

**PENGARUH AKP (ADALET VE KALKINMA PARTISI) TERHADAP
LEMBAGA LEGISLATIF TURKI (THE GRAND NATIONAL
ASSEMBLY) TAHUN 2007-2011**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM HUKUM ISLAM**

OLEH :

**GUNARTO
NIM: 10370050**

PEMBIMBING :

DRS. H. OMAN FATHUROHMAN SW, MA

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Dalam tatanan kenegaraan terdapat beberapa aspek penting yang menjadi kriteria-kriteria sebagai sebuah negara yang berdaulat. Tatanan kenegaraan memberikan dampak yang signifikan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintahan. Salah satunya adalah tatanan kenegaraan dari negara-negara yang mempunyai sejarah keislaman yang sangat besar dan disegani di dunia. Namun yang namanya sejarah adalah suatu peristiwa yang penting dan unik yang terjadi pada waktu yang lama dalam kata lain adalah masa lampau. Dalam hal ini sejarah masih sangat memberikan memorandum yang penting bagi suatu negara Muslim terbesar. Negara Turki memberikan contoh negara Muslim yang mempunyai tatanan kenegaraan yang bertolak belakang dengan sejarahnya. Turki menerapkan hukum barat yang berlawanan dengan hukum Islam. Pada dasarnya hal yang dilakukan negara Turki untuk menjadikan negara Turki menjadi negara yang maju dan modern. Oleh karena itu Turki menerapkan rancangan kenegaraan dengan mengambil ide-ide negara barat dan kemajuan kemoderannya. Dalam hal ini lembaga legislatif sangat berpengaruh dalam perkembangan pembaratan dan modernisasi yang direncanakan negara Turki. Turki menerapkan sistem pemerintahan parlementer, dimana pihak parlemen sebagai lembaga legislatif (TGNA) yang dalam bahasa Turki (Turkiye Buyuk Millet Meclisi) mempunyai fungsi yang sangat besar untuk mengambil dan menentukan suatu aturan (Undang-Undang).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* atau penelitian perpustakaan yaitu penelitian data yang diperoleh dari beberapa literatur-literatur dari perpustakaan yang sesuai dan mendukung penelitian. Teknik pengumpulan penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber yang berupa buku-buku dan dari sumber data sekunder yang berupa karya ilmiah skripsi, jurnal dan artikel lainnya yang relevan dengan pembahasan yang akan dikaji. Sumber data primer penelitian ini adalah berupa buku karya Ahmad dzakirin yang berjudul Kebangkitan Pos-Islamisme (Analisis Strategi dan Kebijakan AKP Turki Memenangkan Pemilu) dan buku-buku pendukung yang lain. Sedangkan sumber data sekunder berupa karya ilmiah (Skripsi, Jurnal), artikel, internet dan dokumen dari kedutaan besar Turki. Salah satunya data dari Skripsi dari M.Sya'roni Roffi yang berjudul Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007). Serta dari sumber-sumber pendukung yang lain. Sifat penelitian ini adalah *deskriptif-analisis* yaitu menganalisis pengaruh lembaga legislatif (TGNA) dalam perkembangan kenegaraan Turki.

Setelah melakukan kajian dan analisa terhadap data yang terkumpul maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa perkembangan Islam di Turki sebagian besar dipengaruhi oleh peran AKP di parlemen dalam menentukan kebijakan dan aturan kenegaraan. Khususnya tentang sosial-keagamaan. AKP menjadi penggerak/alat berkembangnya Islam di Turki.

Kata Kunci : Partai AKP, TGNA, Perubahan Sosial, Fiqh Siyasah Dusturiyah, Perkembangan ke-Islaman



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunarto
NIM : 10370050
Program Studi : Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Penulis



Gunarto

NIM: 10370050



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Gunarto

Kepada :
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gunarto
NIM : 10370050
Judul : **PENGARUH AKP (ADALET VE KALKINMA PARTISI)
TERHADAP LEMBAGA LEGISLATIF TURKI (THE
GRAND NATIONAL ASSEMBLY) TAHUN 2007-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Pembimbing


DRS. H. OMAN FATHUROHMAN SW, MA
NIP: 19570302 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN SIYASAH



Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/KP. 72/PP.00.9/2070/2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: "PENGARUH AKP (ADALET VE KALKINMA PARTISI) TERHADAP LEMBAGA LEGISLATIF TURKI (THE GRAND NATIONAL ASSEMBLY) TAHUN 2007-2011"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Gunarto
NIM : 10370050
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Juni 2014
dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710802 200604 2 001

Penguji II

Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji III

Dr. A. Yani Anshori, M.Ag.

NIP. 19731105 199603 1 002

Yogyakarta, 24 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan
Prof. Dr. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002



MOTTO

“Carilah ilmu setinggi-tingginya untuk kemanfaatan”

*“Gunakanlah waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk
Mengapai kesuksesan”*

*“Apapun Tujuannya, Tidak Akan Tercapai Tanpa Adanya
Perjuangan”*

*“Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ketepian,
Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian”*

Man jadda Wa jadda, Amin,.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini

*Untuk Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Suratman Dan Ibunda Sadiyah
Kalianlah Yang Selalu Mendidikku, Merawatku Hingga Aku Sampai Pada
Sebuah Cita-Cita Yang Ku Inginkan dan Kalian Harapkan...
Kalian Yang Selalu Membimbing, Mengarahkan Jika Aku Salah Dalam
Melangkahkkan Kakiku Menuju Jalan Kemaslahatan...*

*Dan Untuk Saudara-Saudaraku dan semua sahabat/sahabati ku Yang
Selalu Mendukung Dan Memberi Semangat Untuk Menjadi Orang
Bermanfaat...*

*Dari Lubuk Hati Yang Paling Dalam Tiada Kata Di Hati Dan Di Bibirku
Suatu Ucapan Yang Pantas Kecuali Ucapan Terimakasih Yang Tiada
Terhingga...*

*Akhir Dari Sebuah Kata Semoga Allah SWT Selalu Memberikan Kekuatan,
Umur Panjang Dan Balasan Yang Tak Terhingga Buat Ayah dan Ibu Yang
Tersayang...*

*Untuk Pembimbingku Bapak Drs. H. Oman Fathurohman, SW., MA. Yang
Selalau Mengarahkan dan Memotifasi Dalam Menyelesaikan Skripsi ku...*

*Untuk Ketua sidang munaqasyah Bapak Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si. saya
banyak-banyak terimakasih, karena berkat beliau lah, akhirnya ujian
munaqasyah saya dapat dilaksanakan dengan baik*

*Untuk para penguji yang lainnya, Bapak Dr. H. Kamsi, M.A. dan Bapak
Dr.A. Yani Anshori, M.Ag. saya mengucapkan banyak terimakasih akan
semua penilaian terhadap skripsi saya, sehingga saya bisa membenahi
sekrripsi saya agar menjadi lebih baik lagi*

*Dan terakhir untuk Teman-teman Seperjuangan ku di Himasuchi, PMII,
BEM-J JS, Musholah Nurrul Huda, Pasiyat ... Terima kasih kalian sudah
menjadi teman terbaik dalam hidupku ... Sehingga Saya Bisa Berproses dan
Bisa Memaknai Hidup Demi Pengabdian...*

Dan Teman-Temanku Yang Tidak Bisa Di sebutkan Satu Persatu...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	ẓet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
نكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Â

	تنسى	Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلى	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الأمش	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Žawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ بَعْدَ الْعَالَمِينَ شَهِدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَوَلِيُّهُ وَأَنَّ الْإِسْلَامَ دِينُهُ
وَأَنَّ عَلِيًّا أَشْرَفُ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرَّةِ لَيْنِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآحَابِهِ وَتَابِعِينَ
أَجْمَعِينَ.

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan dan anugerahnya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai bukti tanggung jawab akademik untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu di bidang Ilmu Hukum Islam.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan dan pengarahan. Untuk itu dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua program studi Siyasah
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW, MA. Selaku Pembimbing
4. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Siyasah (Ketanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah memberi bantuan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepada Kedua orang tua ku tercinta, atas motivasi dan do'anya serta biaya yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari dalam proses penelitian untuk skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penelitian ini. Semoga bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembaharuan politik dan hukum Islam ke depan. Semoga hangatnya cinta kasih dan sayang-Nya senantiasa menyertai kita.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Penulis,



Gunarto
10370050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TEORI PERUBAHAN SOSIAL AKP TERHADAP LEMBAGA LEGISLATIF TURKI (TGNA) DALAM PERKEMBANGAN KEISLAMAN DI TURKI.....	16
A. Teori Perubahan Sosial.....	16
1.Pengertian Perubahan Sosial.....	16
2.Teori-teori tentang Perubahan-perubahan sosial.....	19
B. Perkembangan Ke-Islaman di Turki dari perspektif <i>Fiqh Siyasa Dusturiah</i>	20
1.Pengertian <i>Fiqh Siyasa Dusturiah</i>	20
2. Pengertian agama menurut perspektif Islam.....	23
3. Bangkitnya kembali Islam di Turki.....	24
C. Lembaga Legislatif Turki (TGNA).....	29

1. Sejarah Lembaga Legislatif Turki.....	30
2. Fungsi Lembaga Legislatif Turki.....	37
3. Pemilu Parlemen Turki Tahun 2007 dan 2011.....	40
D. Republik Turki.....	45
1. Negara Republik Turki	45
2. Ketatanegaraan Turki	49
a. Runtuhnya Kekhalifahan dan Kesultanan.....	49
b. Sistem pemerintahan dan kelembagaan Turki.....	52
c. Konstitusi Turki.....	58
BAB III PENGARUH AKP TERHADAP LEMBAGA LEGISLATIF TURKI	
(TGNA).....	60
A. Profil Partai AKP.....	60
1. Sejarah berdirinya AKP.....	60
2. Karakteristik AKP.....	61
B. Pengaruh AKP terhadap Lembaga Legislatif Turki (TGNA).....	62
1. Ketatanegaraan Turki.....	62
2. Regulasi.....	63
3. Politik.....	64
BAB IV ANALISIS PENGARUH PARTAI AKP TERHADAP	
LEMBAGA PARLEMEN TURKI (TGNA)	
DALAM PERKEMBANGAN ISLAM KEMBALI DI TURKI.	65
A. Faktor yang melatarbelakangi partai AKP menjadi partai politik	
yang berkuasa di Parlemen Turki (TGNA).....	65
B. Perkembangan Islam karena perubahan sosial.....	66
C. Perkembangan Islam di Turki dari perspektif <i>Fiqh Siyash</i>	
<i>Dusturiyah</i>	68
Bab V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN I : CURICULUM VITAE.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dalam ketatanegaraan selalu mempunyai isu-isu terhadap konflik di suatu negara Muslim. Perkembangannya sangat menarik untuk diteliti, karena sebagai negara Muslim sekarang tentu mempunyai sejarah yang tidak terlepas dari prasejarah masa Islam. Kejayaan Islam sangatlah ditakuti oleh Negara-negara Barat. Sampai menguasai beberapa aspek di dunia serta menjadi pusat peradaban.

Selain itu kajian tentang Islam dan praktik ketatanegaraan oleh kalangan orientalis sejauh ini menunjukkan kecenderungan yang tidak berimbang (*bias*). Kecenderungan *bias* ini tampak, misalnya pada penilaian bahwa Islam Tidak akan dapat melahirkan sistem masyarakat yang rasional dan modern, atau Islam tidak memiliki akar hukum tentang asas-asas negara hukum modern yang bisa menjamin kebebasan dan hak individu serta sistem demokrasi modern.¹

Dari situ penyusun mulai memikirkan perkembangan ke-Islaman di Turki, karena dilihat dari aspek sejarahnya negara Turki pernah menjadi pusat peradaban dunia pada waktu pemerintahan kerajaan Turki Usmani. Negara Muslim terbesar dan termashur berubah menjadi negara sekular dalam perkembangannya. Dari sini ketertarikan penyusun untuk membahas dan memahami lebih lanjut tentang

¹ Muhammad Alim, *Asas-Asas Negara Hukum Modern Dalam Islam (Kajian komprehensif Islam dan Ketatanegaraan)*, (Yogyakarta: Lkis, 2010), hlm. V

perkembangan Islam, terutama dalam proses perubahan sosial dan jika di lihat dari perspektif *fiqh siyasah dusturiyah*.

Ada sejarah tersendiri bagi umat Islam ketika berbicara tentang negara Turki, Turki bagi umat Islam di dunia adalah bagian penting dari kisah sejarah gemilang peradaban Islam, di negeri itu telah tercatat prestasi sejarah Islam, dimana pernah menjadi pusat kekuasaan dunia Islam yang tidak terkalahkan hampir selama delapan abad dan juga sangat disegani Eropa.²

Jatuhnya kota Konstantinopel pada tahun 1453 yang kemudian beralih nama menjadi Istanbul adalah saksi sejarah akan kebesaran Dinasti Utsmani yang sampai kini masih menyisakan luka bagi masyarakat Eropa.³

Namun sejarah yang masih diingat dan akan terus diingat oleh umat Muslim sedunia itu pun, sejarah kegemilangan khilafah, akhirnya berakhir juga, sebab rakyat Turki dengan dimotori oleh Mustafa Kemal Attaturk secara resmi pada tanggal 3 Maret tahun 1924 menghapus khalifah di bumi Turki setelah setahun sebelumnya telah mendeklarasikan diri sebagai Republik.

Seperti yang sudah dibahas di atas bahwa negara Turki sekarang telah menjadi sebuah negara nasional sekuler. Pada transaksi tersebut Turki mengambil pembaharuan-pembaharuan pembaratan dari negara-negara Eropa. Pembaratan Turki sudah barang tentu merupakan salah satu fenomena yang sangat menonjol

² Binanaz Toprak, *Islam dan Perkembangan Politik di Turki*, disadur oleh Komarudin Hidayat (Yogyakarta: Tiara Wicana, 1999), hlm. XV.

³ M. Sya'roni Rofii, "Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)," *skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(2008), hlm. 1.

dalam sejarah modern, mengingat bahwa kurang lebih 99% dari rakyat Turki adalah Muslim.

Pasca rezim Kemalis runtuh, merupakan awal dari bangkitnya Islam kembali di Turki, melalui perjuangan para reformis Turki dan gerakan kemasyarakatan yang pro dengan Islam. Mereka mulai mendirikan partai-partai Islam, walau masih dilarang oleh kaum sekuler yang berkuasa waktu itu. Namun atas perjuangan keras mereka menghadapi pihak sekuler sehingga partai Islam Refah menjadi induk partai Islam pertama kali menguasai parlemen Turki. Sehingga Islam mulai berkembang pesat. Dicabutnya produk-produk peraturan rezim Kemalis, yaitu memberlakukan kembali adzan dan sholat dengan bahasa Arab, mendirikan perguruan tinggi Islam dan membuka Fakultas Theologi di Universitas ternama di Turki. Perkembangan Islam terus berkembang sampai pada berdirinya partai AKP yang sampai sekarang menjadi partai yang dominan di parlemen Turki.

Partai AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi, Partai Keadilan dan Pembangunan) adalah salah satu wajah baru dikancah perpolitikan negeri itu. Partai yang berbasis Islam ini merupakan partai yang didirikan oleh Recep Tayyip Erdogan bersama Abdul Gul pada tanggal 14 Agustus 2001. Kedua pendiri partai ini dulunya merupakan kader partai Refah, partai pimpinan Necmekin Erbakan yang juga berbasis massa Islam. Dalam proses politiknya partai-partai Islam menunjukkan grafik kemenangan yang cukup signifikan dalam berbagai pemilu. Hanya pada pemilu 1999, perolehan suara partai Islam menurun, yakni hanya 15,6

persen. Perolehan suara partai Islam melalui AKP kembali meningkat tajam pada pemilu 2002, yakni berhasil menguasai 363 dari 550 kursi parlemen.

Kegemilangan AKP itu kemudian terulang lagi pada pemilu legislatif tahun 2007. Partai pimpinan Recep Tayyip Erdogan itu, kini memegang jabatan-jabatan strategis yakni jabatan Presiden, Perdana Menteri dan menguasai mayoritas kursi di parlemen setelah pemilu Juli 2007.⁴

Dalam proses perpolitikan, partai Politik mempunyai peran yang cukup besar terhadap lembaga-lembaga Negara Turki, terutama Lembaga Legislatifnya yang didirikan oleh Mustafa Kemal dan rekan-rekannya pada tanggal 23 April 1920 dalam masa perang kemerdekaan Turki. Lembaga Legislatif tersebut bernama *The Grand National Assembly of Turkey* (TGNA) atau dalam bahasa Turki "*Turkiye Buyuk Millet Meclisi*". Sebagai Lembaga Legislatif TGNA mempunyai peran yang sangat penting dalam sejarah terbentuknya negara Turki modern. Ini adalah satu-satunya badan yang diberi hak istimewa legislatif secara konstitusi melalui pemilihan langsung oleh rakyat. Lembaga ini juga merupakan badan yang memiliki fungsi kelembagaan tertinggi di negara Turki, mengingat dipilih langsung oleh rakyat sebagai wakil rakyat yang terpilih.

Peran lembaga parlemen Turki sangat fundamental dalam upaya Mustafa Kemal Atatürk dan rekan-rekannya untuk menemukan sebuah negara baru keluar dari sisa-sisa Kekaisaran Ottoman di pasca Perang Dunia I.

⁴ *Ibid.*, hlm. 5

Setelah Perang Dunia I , yang menang adalah kekuatan Sekutu meminta pemotongan negara Ottoman melalui Perjanjian *Sèvres*, Yang akibatnya Keberadaan bangsa Turki dan segala politiknya harus benar-benar dihilangkan, kecuali untuk wilayah kecil. Di lain pihak Sentimen kaum Nasionalis Turki meningkat di semenanjung Anatolia, melahirkan dengan pembentukan gerakan nasional Turki . Perkembangan politik selama periode ini telah membuat dampak yang langgeng yang terus mempengaruhi karakter bangsa Turki. Selama perang kemerdekaan Turki, Mustafa Kemal mengajukan gagasan bahwa hanya akan ada satu jalan bagi pembebasan orang-orang Turki pada masa setelah Perang Dunia I , yaitu melalui penciptaan sebuah negara, merdeka berdaulat Turki. Kesultanan ini dihapuskan oleh parlemen baru didirikan pada tahun 1922, membuka jalan bagi proklamasi formal republik yang akan datang pada tanggal 29 Oktober 1923.⁵

Sejak didirikan lembaga parlemen ini (TGNA) ini mempunyai peran yang sangat penting dalam mengontrol perkembangan negara Turki, sebagai lembaga legislatif mempunyai andil dalam pembentukan peraturan-peraturan negara Turki.

Setelah didirikan lembaga perlemen maka kekuasaan negara sepenuhnya dipimpin oleh kekuasaan Mustafa Kemal dan rekan-rekannya. Menjadi awal pemerintahan negara sekuler yang mengusung kebudayaan Barat dan mengadopsi hukum-hukumnya, melakukan perubahan besar-besaran terhadap pemerintahan.

Parlemen mengalami perubahan sejak pemilu 2002 , mayoritas mutlak dari kursi telah dikuasai oleh anggota Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP), yang memimpin pemerintah partai tunggal. Partai AKP merupakan partai yang berideologi Islam. Selain itu Pada pemilu 2007 Partai Rakyat Republik (CHP) adalah salah satu partai lain yang berhasil mendapat kursi di parlemen. Ada tiga partai besar yang berhasil memperoleh batas 10% suara untuk mendapatkan banyak kursi di Parlemen, diantaranya AKP, CHP, dan Partai Gerakan Nasionalis

⁵ Kinross, "*The Berabad-abad Ottoman: Kebangkitan dan Kejatuhan Kekaisaran Turki.*" Morrow. ISBN 0-688-03093-9, tahun 1977

(MHP). Selain itu, politisi Kurdi dari Partai Masyarakat Demokratik (DTP) bersaing di ambang batas dengan bertarung dalam pemilihan sebagai calon independen, memungkinkan mereka untuk membentuk fraksi sendiri di Majelis.⁶

Namun akhir-akhir ini ada tekanan dari partai-partai oposisi yang ingin merebut kekuasaan dari AKP di Parlemen yaitu partai Partai Rakyat Republik, Partai Demokratik dan beberapa partai lainnya yang mempunyai kursi di Parlemen.

Harian Turki yang menyebutkan bahwa Partai Rakyat Republik dan Partai Demokratik Kiri serta Partai Jalan kebenaran dan Partai Pertengahan yang mempunyai sejumlah kursi di Parlemen, saat ini berupaya membangun jaringan aliansi bersama untuk memperkuat keberadaan mereka di Parlemen sehingga bisa mengecilkan komposisi AKP yang saat ini mayoritas di Parlemen Turki.⁷

Secara garis besar keberadaan partai AKP menyiratkan beberapa hal menyangkut perkembangan di Turki kontemporer, partai AKP hadir sebagai sebuah representasi ideologi Islam di ruang demokrasi dengan kultur militeristik berarti juga kebangkitan kembali spirit Islam politik yang selama ini direndam, “diintimidasi” dan selalu dicurigai oleh kalangan sekuler dengan tanpa memberikan ruang kebebasan dan kesetaraan dibawah naungan konstitusi.

Politik baru AKP memberikan angin segar terhadap perkembangan Islam di Turki. Di antaranya membuat peraturan dan kebijakan tentang masalah umat

⁶ "Penjaga Tua Turki diarahkan dalam pemilihan" . *British Broadcasting Corporation*. Wikipedia, 2002/11/04.

⁷ Nur Aulia, "Partai Sekuler Turki Bangun Koalisi Hadapi Kekuatan Partai Keadilan dan Pembangunan", [Http://eramuslim.com/.../partai-sekuler-turki-bangun-koalisi-hadapi-kekuatan-partai-keadilan-dan-pembangunan.html](http://eramuslim.com/.../partai-sekuler-turki-bangun-koalisi-hadapi-kekuatan-partai-keadilan-dan-pembangunan.html) , akses 5 April 2014.

Islam, yaitu mencabut peraturan tentang larangan berjilbab bagi wanita di Turki dan membuat peraturan baru tentang pendidikan Islam mulai anak-anak usia dini.

B. Pokok Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh partai AKP terhadap lembaga legislatif Turki (TGNA) dalam berkembangnya Islam kembali di Turki? Sehingga yang akan diuraikan mencakup :

1. Apa yang melatar belakangi partai AKP menjadi partai politik yang berkuasa di Parlemen Turki (TGNA) ?
2. Bagaimana pengaruh partai AKP di Parlemen Turki (TGNA), sehingga Islam mampu berkembang kembali di Turki?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunannya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan perkembangan Islam setelah partai AKP berkuasa di Parlemen Turki.
2. Mendiskripsikan latar belakang berdirinya partai AKP dan menjelaskan lebih lanjut pengaruh partai AKP di Parlemen Turki.

Serta penelitian ini berguna untuk :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi cakrawala pengetahuan bagi peneliti, analisis politik, khususnya mahasiswa yang konsentrasi pada negara-negara muslim kontemporer dan konsep perkembangannya, terlebih bagi Mahasiswa Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi publik tentang perkembangan ke-Islaman kontemporer di Turki, menjadi bahan penelitian-penelitian selanjutnya bagi para peneliti yang kajiannya hampir sama dengan penelitian ini.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah sebuah penelusuran atau pencarian terhadap karya-karya orang lain yang dimungkinkan adanya kesamaan dan merupakan penelitian terdahulu yang ada kesamaan dengan penelitian ini, pada dasarnya, belum terlalu banyak buku atau karya-karya ilmiah yang membahas tentang lembaga legislatif Turki (TGNA) secara lebih rinci dalam bahasa Indonesia, baik berupa buku-buku, skripsi, artikel maupun makalah, sebab kajian yang banyak dilakukan lebih menekankan pada laboratorium historis Turki. Namun demikian ada beberapa buku yang menjadi rujukan terhadap partai AKP sebagai partai politik yang berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Turki. Diantaranya Buku dari Ahmad Dzakirin yang berjudul *Kebangkitan Pos-Islamisme (Analisis Strategi dan kebijakan AKP Turki memenangkan Pemilu)*. Buku ini membahas tentang sejarah partai AKP, lahirnya partai AKP serta lebih khusus membahas tentang kebangkitan pos-Islamisme di Turki setelah partai AKP berkuasa di Parlemen Turki serta Analisis terhadap Strategi dan kebijakan partai AKP dalam pemilu Turki.

Buku dari Abdul Hasan Ali Alhusni An-Nadwi yang telah dialih bahasakan oleh Mahjuddin Sjaf dengan judul *Pertarungan Antara Alam Pikiran Islam dengan Alam Pikiran Barat*. Buku ini membahas tentang perbedaan pikiran antara

gagasan Islam dan Barat. Dalam buku ini dijelaskan dengan tegas bagaimana derasnya erosi modernisasi ala barat, paham-paham sekularisme yang melanda dunia Islam, khususnya di negara Turki Modern.

Berdasarkan telaah pustaka dari beberapa karya di atas, maka peneliti akan memberikan perbedaan-perbedaan dari karya-karya di atas. Perbedaan yang tidak ada pada karya yang lain, bahwa peneliti akan memeberikan pengetahuan baru dan terkini tentang peran partai AKP di dalam Parlemen TGNA, sehingga mempengaruhi perkembangan Islam kembali di Turki.

E. Kerangka Teoritik

Perubahan merupakan suatu proses untuk merubah suatu tatanan yang lama menjadi tatanan yang berbeda, baik mengambil dari dalam maupun terpengaruh faktor dari luar. sehingga untuk menganalisisnya lebih lanjut menggunakan *teori perubahan sosial*. Dalam perkembangannya negara Turki mengalami perubahan yang signifikan. Histori Turki menyebutkan bahwa Turki negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim berubah menjadi tatanan sosial masyarakat yang dipaksakan oleh penguasa untuk menjadi negara modern dan lebih maju. Sehingga dalam perkembangannya negara Turki telah mengalami perubahan sosial, baik itu perubahan yang berasal dari dalam masyarakat Turki sendiri atau faktor dari luar. Di samping perubahan historis masih ada perubahan dalam negara Turki yang salah satunya dipengaruhi dari gerakan-gerakan politik. Gerakan tersebut menjadi faktor yang lain untuk menciptakan suatu perubahan dalam tatanan sosial-politik Turki yang baru. Salah satunya adalah gerakan baru dari partai politik Islam yang sedang berkuasa di Turki.

Perubahan sosial merupakan gejala yang melekat di setiap masyarakat. Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat akan menimbulkan ketidak sesuaian antara unsur-unsur sosial yang ada di dalam masyarakat, sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak sesuai fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang telah mencapai peradaban tertentu, berarti telah mengalami evolusi kebudayaan yang lama dan bermakna sampai tahap tertentu yang diakui tingkat IPTEK dan unsur budaya lainnya. Dengan demikian , masyarakat tersebut telah mengalami proses perubahan sosial yang berarti, sehingga taraf kehidupannya makin kompleks. Proses tersebut tidak terlepas dari berbagai perkembangan perubahan dan pertumbuhan yang meliputi aspek-aspek demografi, ekonomi, organisasi, politik, dan lainnya.

Definisi yang lain adalah dari prof Selo Soemarjan, yang menyatakan bahwa perubahan-perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perikelakuan di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi tersebut terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, perubahan-perubahan mana kemudian mempengaruhi segi-segi lainnya dari struktur masyarakat tersebut.⁸

Langkah lebih lanjut untuk mempelajari suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat, maka perlu diketahui sebab-sebab yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan itu. Apabila diteliti lebih mendalam apa sebabnya dapat

⁸ Dikutip dari buku 'Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cet. Ke-3 (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1987) hlm. 285

terjadi suatu perubahan dalam masyarakat, maka pada umumnya dapat dikatakan, bahwa perubahan dengan sadar atau dengan tidak sadar. Adapun sebabnya masyarakat merasa tidak puas lagi pada suatu faktor kemungkinan ada suatu faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai pengganti dari faktor yang lama. Mungkin juga masyarakat mengadakan perubahan itu karena terpaksa untuk menyesuaikan suatu faktor dengan faktor-faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu.⁹

Oleh karena itu dalam kaitannya dengan sebab yang mengakibatkan terjadinya perubahan di Turki sekarang ini adalah perubahan pemikiran baru yang dipengaruhi oleh partai politik AKP terhadap nilai ke-Islaman. Sehingga Islam di Turki sekarang ini menjadi berkembang pesat, bahkan kiprah dari partai AKP ini telah menguasai sebagian besar kebijakan di dalam parlemen Turki (TGNA).

Teori lain dalam menganalisa dan menjelaskan pokok masalah dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teori siyasah dusturiyah. Teori ini akan menjelaskan perkembangan Islam kembali di Turki jika dilihat dari teori siyasah.

Permasalahan di dalam *fiqh siyasah dusturiyah* adalah hubungan antara pemimpin di satu pihak dan rakyatnya di pihak lain serta kelembagaan-kelembagaan yang ada di dalam masyarakat. Sudah tentu ruang lingkup pembahasannya sangat luas. Oleh karena itu, di dalam *fiqh siyasah dusturiyah* biasanya dibatasi hanya membahas pengaturan dan perundang-undangan yang dituntut oleh hal ihwal kenegaraan dari segi persesuaian dengan prinsip-prinsip

⁹ *Ibid.*, hlm. 299

agama dan merupakan realisasi kemaslahatan manusia serta memenuhi kebutuhannya.¹⁰

Dalam berkembangnya Islam kembali di Turki, maka hal tersebut merupakan pengaruh dari partai AKP yang beraliran Islam, sehingga dalam perkembangan tersebut Islam sesuai dengan aturan dalam *fiqh siyasah dusturiyah*. Penguasaan partai AKP di dalam parlemen Turki (TGNA) akan mempengaruhi terhadap kebijakan pemerintah yang Islamis dan Pro terhadap Muslim, mengingat mayoritas penduduk Turki adalah beragama Islam.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud mendiskripsikan pengaruh dan peran partai AKP terhadap Parlemen Turki (TGNA) dalam perkembangan Islam kembali di Turki, yang dalam pembahasannya akan dikaitkan dengan strategi politik Partai Islam AKP di Parlemen dalam berkembangnya Islam di Turki. Kehidupan sosial-politik masyarakat Turki saat ini. Sehingga upaya untuk mempermudah dalam penyusunan dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka metode penelitian di susun sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*), dengan ciri-ciri menggunakan buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu buku-buku dan karya ilmiah yang bertemakan tentang politik partai AKP dalam perkembangan Islam,

¹⁰ Prof. HA. Djazuli, *Fiqh Siyasah (Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah)*, Cet, Ke-4, (Jakarta : Kencana Pradana Media Group, 2009), hlm. 47

melalui Parlemen Turki (TGNA) maupun tentang perkembangan Islam sesuai dengan prinsip *fiqh siyasah dusturiyah*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*, yaitu menguraikan dan mengklasifikasikan data-data penelitian yang sudah ada dengan tema penelitian dan kemudian memaparkannya secara sistematis disertai dengan membuat analisisnya. Dalam Penelitian akan diuraikan dan menjelaskan tentang cara berpolitik dan strategi partai AKP, sehingga akan mempengaruhi Parlemen Turki dalam setiap peraturan yang dibuat agar sesuai dengan prinsip Islam dan *fiqh siyasah dusturiyah*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*), maka ada beberapa sumber kepustakaan yang bersifat primer dan sekunder yang relevan dengan pembahasan yang akan dikaji.

- a. Data Primer, Sumber data primer penelitian ini adalah Buku dari Ahmad Dzakirin yang berjudul *Kebangkitan Pos-Islamisme (Analisis Strategi dan kebijakan AKP Turki memenangkan Pemilu)*. Dan Buku dari Abdul Hasan Ali Alhusni An-Nadwi yang telah dialih bahasakan oleh Mahjuddin Sjaif dengan judul *Pertarungan Antara Alam Pikiran Islam dengan Alam Pikiran Barat*. Selain itu juga dari situs resmi AKP serta dokumen tentang negara Turki dari kedutaan besar Turki di Jakarta dalam bahasa Inggris.

- b. Data Sekunder, sumber data sekunder penelitian ini adalah berupa karya ilmiah (Skripsi, Jurnal), artikel, internet dan dokumen dari kedutaan besar Turki. Salah satunya data dari Skripsi dari M.Sya'roni Roffi yang berjudul Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007). Serta dari sumber-sumber pendukung yang lain.

4. Teknik Analisis data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif yang terfokus pada tipe penelitian *Diskriptif-Analisis*, sehingga memerlukan ketajaman dan pemilihan data, untuk selanjutnya disajikan secara induktif. Dalam Penelitian akan menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh partai AKP terhadap Parlemen Turki (TGNA) dalam berkembangnya Islam kembali di Turki.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini sistematis dan terarah dengan baik, maka disusun sistematika pembahasan berikut ini, yaitu :

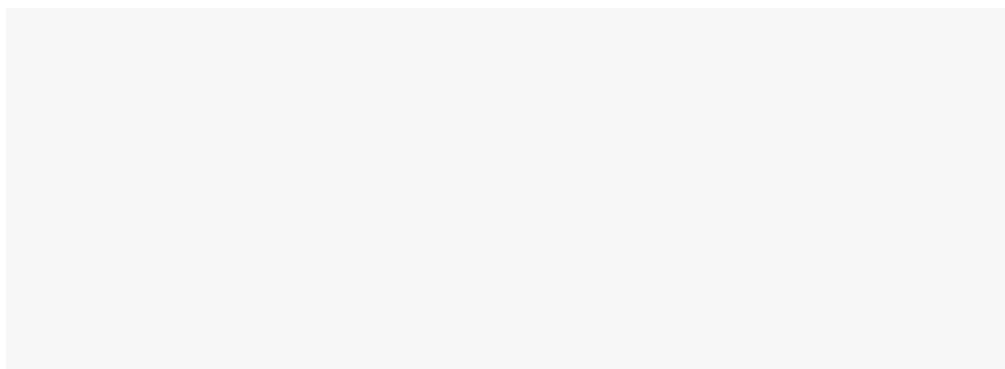
Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga dari bab ini akan diperoleh gambaran umum tentang pembahasan penelitian ini. Bab pertama ini terdiri dari sub bab sebagai berikut : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Peneliti akan membahas tentang negara Republik Turki yang diuraikan dalam beberapa sub bahasan tentang gambaran umum tentang negara Turki.

Bab ketiga, adalah sejarah lembaga Parlemen republik Turki, sejarah partai AKP dan pengaruhnya di dalam Parlemen Turki dalam perkembangan pembaratan-tan Turki serta berkembangnya Islam kembali di Turki secara perubahan sosial maupun secara *fiqh siyasah dusturiyah*.

Bab keempat, merupakan analisis terhadap pengaruh partai AKP terhadap Parlemen Turki (TGNA) dalam Perkembangan Islam kembali di Turki.

Bab kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi refleksi dari pembahasan awal hingga akhir tentang penelitian ini, dilanjutkan dengan saran-saran dan bagian yang terakhir penutup.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah menelaah dengan kajian literatur pada penelitian ini, untuk kasus Turki dapat ditarik beberapa kesimpulan yang mengarah pada perkembangan dan eksistensi Islam setelah mengalami beberapa perubahan sosial masyarakat yang signifikan bahkan bertolak belakang dengan sejarah Turki sendiri.

Oleh karena itu diperlukan sebuah alat perubahan sosial yang signifikan, agar dapat mempengaruhi perkembangan Islam di Turki yang semakin hari semakin berkembang. Mengutip dari pendapat Prof. Selo Soemarjan bahwa perubahan sosial yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, di mana perubahan tersebut mempengaruhi sistem sosialnya. Perubahan sosial yang dimaksud mencakup nilai-nilai dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Ulasan mengenai hal itu dapat diuraikan menjadi beberapa kesimpulan di antaranya :

1. Secara umum Muslim Turki dapat dicitrakan sebagai masyarakat yang mengalami perubahan sosial yang begitu panjang dengan seongkah perubahan pada ideologi dasar Islam menjadi sekuler yang dipaksakan oleh rezim Kemalis. Paham ideologi sekuler tersebut membelenggu kaum Muslimin untuk berkembang, akhirnya banyak pelanggaran-pelanggaran dan larangan-larangan yang dilakukan, seperti pelarangan memakai jilbab pada wanita, ditutupnya sekolah ke-Islaman sampai dihapusnya Islam dari ranah kenegaraan Turki. Hal demikian menjadi faktor utama para tokoh

2. reformis Muslimin untuk melakukan perubahan terhadap belenggu Islam tersebut. Sampai akhirnya Islam bisa lepas dari belenggu dan melenggang ke ranah politik. Langkah inilah yang selanjutnya menjadi faktor berdirinya partai-partai yang berbasis Islam. Salah satu dari partai tersebut adalah AKP yang menjadi penggerak dan pengarah perkembangan Islam kembali di Turki.
3. Kemunculan partai AKP membawa angin segar terhadap dinamika perpolitikan Turki, terlebih ketika partai yang baru ini langsung menguasai kursi di parlemen, seakan masyarakat secara tidak langsung membuka pintu gerbang terhadap kehadiran partai ini di setiap pemilu Turki, terbukti partai ini selalu menang dalam tiga kali pemilu terakhir di Turki, yakni pemilu 2004, 2007 dan 2011.
4. Karakteristik AKP menjadi nilai tersendiri di mata masyarakat Turki baik dari kaum Muslim sendiri, militer bahkan dapat mempengaruhi partai oposisi. Partai AKP mempunyai cara berpolitik yang khas dan berbeda dari partai-partai Islam sebelumnya, partai ini bernuansa Islam, namun tidak menonjolkan prinsip Islamnya yang liberal. Namun mengambil poros tengah antara prinsip Islam dan sekuler, sehingga sering disebut dengan partai Moderat. Dengan prinsipnya yang moderat ini maka kiprah politiknya dapat diterima masyarakat, sampai bisa menguasai parlemen Turki (TGNA) yang merupakan lembaga tertinggi dalam pembuatan kebijakan pemerintah.

5. Parlemen Turki (TGNA) merupakan lembaga legislatif Turki yang mempunyai fungsi utama untuk membentuk undang-undang. Lembaga ini mempunyai peran yang penting untuk memudahkan AKP dalam melaksanakan agenda reformasi ke-Islamannya di Turki. Meski AKP tidak mengklaim bahwa dirinya adalah partai Islam, namun dari setiap kebijakan yang dikeluarkan selalu mendukung agar Islam berkembang kembali di Turki. Melalui parlemen ini AKP bisa membentuk undang-undang dan kebijakan yang menguntungkan kaum Muslimin, yakni mengamandemen UU dengan cara mencabut larangan memakai jilbab pada wanita Muslimah, membentuk peraturan baru untuk mengizinkan para orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah khusus (Islam) sejak usia dini serta menambah lama pendidikan wajib menjadi 12 tahun.
6. Partai AKP dapat dipresentasikan sebagai salah satu partai politik dengan akar ke-Islaman yang dinamis. Namun pasti dalam agenda besarnya menghantarkan Islam menuju kemajuan zaman, sehingga Islam akan lebih mudah berkembang di Turki tanpa harus bertentangan dengan militer maupun oposisi partai sekuler. Terbukti sekarang partai AKP masih bisa diterima dan dipercaya oleh masyarakat Turki untuk berkuasa dengan cara memenangi pemilu.
7. Partai AKP merupakan partai politik yang mendominasi dalam pengajuan dan pembentukan peraturan perundang-undangan, dan semakin besar pengaruhnya ketika Presiden sebagai partner dalam regulasi peraturan

juga berasal dari partai AKP, sehingga proses regulasi menjadi lebih mudah.

8. Dalam bidang politik luar negeri AKP menginginkan Turki menjadi salah satu negara anggota Uni Emirat, karena UE dipandang mempunyai kerja politik yang modern sesuai dengan statuta politiknya.

Saran-saran

Penyusun sangat menyadari bahwa akhir dari penelitian ini tidaklah sesempurna seperti apa yang inginkan penyusun, sebab kendala seperti ketersediaan buku-buku panduan tentang Turki dalam bahasa Indonesia yang masih sangat sedikit. Sehingga penyusun menggunakan literatur dalam bahasa Inggris yang sebisa mungkin penyusun terjemahkan sendiri ke bahasa Indonesia dengan sebisa mungkin. Juga banyak mengambil data-data dari internet yang kebenaran datanya belum tentu bisa dipertanggungjawabkan, maka dari itu ada beberapa data yang berbeda satu sama lainnya. Berdasar dari pertimbangan tersebut kiranya perlu untuk memperhatikan beberapa hal sebagai saran dari penyusun :

1. Penelitian mengenai perpolitikan di Turki yang mengkaji perkembangan Islam dengan membatasinya pada partai AKP dengan menggunakan studi kepustakaan hasilnya tidak akan sebaik jika dilakukan penelitian dengan studi lapangan. Karena datanya akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta tidak banyak mengambil data dari Internet.

Sehingga penyusun yakin hasil penelitiannya akan lebih sempurna dan lebih baik lagi.

2. Melihat perkembangan dan kemajuan Turki, maka penyusun menyarankan agar pemerintah bisa mencontoh hal-hal yang baik dari Turki untuk bisa diterapkan di Indonesia. Selain itu penyusun sarankan agar kelak akan lebih banyak peneliti yang meneliti tentang Turki, sehingga akan mudah ditemui literatur-literatur atau karya ilmiah tentang Turki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed An-Naim, Abdullahi, *Islam dan Negara Sekuler : Menegosiasi Masa Depan Syariah*, Jakarta: Mizan, 2007.
- Ali, H.A. Mukti, *Islam dan sekularisme di Turki Modern*, Jakarta : Djambatan, 1994.
- Alim, Muhammad, *Asas-asas Negara Hukum Modern dalam Islam (Kajian Komprehensif Islam dan ketatanegaraan)*, Yogyakarta : Lkis, 2010.
- Al-Kilany, Ism'ail, *Sekularisme Upaya Memisahkan Agama dari Negara*, Penerjemah Kathur Suhardi, Jakarta : Pustaka Alkautsar, 1992.
- Al-Nadwi, Abdul Hasan Ali Alhusni dengan alih bahasa oleh Mahjuddin Sjaf, *Pertarungan Antara Alam Pikiran Islam dan Alam Pikiran Barat*, Bandung : PT. Alma'arif, 1965.
- Bubalo, Anthony, *PKS dan Kembarannya Bergiat Jadi Demokrat di Indonesia, Mesir, dan Turki*, Jakarta : Kerjasama Lowy Institute for International Policy dengan Komunitas Bambu, 2012.
- Budiardjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djazuli, *Fiqh Siyasa (Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah)*, cet, ke-4, (Jakarta : Kencana Pradana Media Group, 2009.
- Dzakirin, Ahmad, *Kebangkitan Pos-Islamisme (Analisis Strategi dan Kebijakan AKP Turki memenangkan Pemilu)*, Solo : PT ERA ADICITRA INTERMEDIA, 2012.
- Esposito, John L, *Islam dan Politics*, alih bahasa Joesoef Souyb, Jakarta Bulan Bintang.
- Menski, Warner, *Perbandingan Hukum dalam Konteks Global : Sistem Eropa, Asia dan Afrika*, Bandung : Nusa Media, 2012.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan* , Jakarta : PT Bulan Bintang, 2003.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006.

- Sadjali, Munawir, *Islam dan Tata Negara : Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* , Edisi kelima, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1993.
- Soekamto, Soerjono, *Sisiologi Suatu Pengantar* , cet-3 (Jakarta : CV . Rajawali Pers, 1987.
- Syafi'ie, Inu Kencana, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2001.
- Taghiyan, Syarif, *Asy-Syaikh Ar-Ra'is Rajab Thayyib Erdogan-Mu'addin Istanbul wa Muhathin Ash-Shanam Al-Ataturk*, Jakarta : Pustaka Kautsar, 2011.
- Toprak, Binaz, *Islam dan Perkembangan Politik di Turki*, Yogyakarta : Tiara Wicana, 1999.
- Zurcher, Erik J, *Sejarah Modern Turki*, Jakarta : PT Bramedia Pustaka Utama, 2003.

Skripsi-Skripsi

- Tamara Dewi , Maya, *Islam dan Politik di Turki (Telaah Negara Pasca Rezim Kemalis)*, Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Rofii, Sya'roni, *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Sumber Internet

- <http://international.compas.com/read/2012/03/31/16034029/>, “Amandemen Undang-Undang Pendidikan Islam Usia Dini” diakses pada hari Selasa 20 Mei 2014.
- http://setabasri01.blogspot.com/2012/05/bentuk-negara-sistem-pemerintahan_12.html, “Bentuk Kenegaraan dan Sistem Pemerintahan Republik Turki”, diakses pada hari Selasa 20 Mei 2012.
- www.maftuhin.net/2007/08/demokrasi-tanpa-sekulerisme.html, “Demokrasi Tanpa Sekularisme”, diakses pada hari Senin, 3 Maret 2014.
- <http://bacabukublog.blogspot.com/2008/02/mustafa-kemal-ataturk.html>, “Mustafa Kemal Ataturk”, diakses pada hari senin 3 Maret 2014.
- <http://eramuslim.com/.../partai-sekuler-turki-bangun-koalisi-hadapi-kekuatan-partai-keadilan-dan-pembangunan.html>, diakses pada 5 April 2014.

CURICULUM VITAE

A. KETERANGAN PRIBADI

1. N a m a : Gunarto
2. Tempat & tanggal lahir : Cilacap, 28 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tinggi Badan : 162 cm
5. Berat Badan : 50 kg
6. Kesehatan : Baik
7. A g a m a : Islam
8. Status pernikahan : Belum menikah
9. Nomor KTP : 3301062803920003
10. Pendidikan Terakhir : SMA
11. Alamat : Sorowajan Baru RT 17 RW 12,
Banguntapan, Bantul
12. Pekerjaan : Mahasiswa
13. Contac Person : 089664660921
14. Email : gunartokroya@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

NO.	PENDIDIKAN FORMAL	TAHUN LULUS	KETERANGAN
1.	SD N 04 MUJUR	2004	LULUS
2.	SMP N 05 KROYA	2007	LULUS
3.	SMA N 1 KROYA	2010	LULUS
4.	UIN SUNAN KALIJAGA	2014	LULUS

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

NO.	KURSUS/ORGANISASI	TAHUN	KETERANGAN
1.	SS GAMA	2010	KURSUS
2.	PMII ASHRAM BANGSA	2010	-
3.	HIMAHSUCI (CILACAP)	2010	ANGGOTA
4.	TPA MUSHOLA NURUL HUDA	2010	USTADZ